

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sistem informasi atau teknologi informasi di era digital pada saat sekarang merupakan keperluan dalam sehari-hari didalam organisasi dan instansi untuk memenuhi kebutuhan bisnis. Karena pemakaian TI pada organisasi mempermudah dan menunjang dalam mengontrol keefektifan dan efisiensi terhadap tujuan proses bisnis yang sedang dijalani. Dalam meningkatkan efisien dan keefektifan tersebut dibutuhkan user yang paham dan mampu untuk mengelola teknologi informasi agar dapat mencapai suatu tujuan yang ada dalam proses bisnis suatu Instansi.

Perusahaan PT Angkasa Pura 2 merupakan usaha yang bergerak dibidang pengelolaan bandara di Indonesia yang dikendalikan oleh negara yaitu BUMN (Badan Usaha Milik Negara). Sebagai pengelola bandara yang sedang tumbuh menjadi perusahaan bertaraf internasional (*World Class Company*), maka dalam peningkatan kualitas pelayanan dan keselamatan terhadap pengguna jasa, PT Angkasa Pura 2 dituntut untuk selalu memberikan kualitasnya semaksimal mungkin.

Aviation Security merupakan pihak yang berwenang sebagai perencana, memonitor, dan menganalisis kegiatan pengamanan penerbangan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan yang dilakukan pada area lingkungan Bandara Udara Soekarno-Hatta sesuai dengan kebijakan dan/atau regulasi yang disepakati.

Dalam melaksanakan pengelolaan dibidang jasa bandar udara dan jasa yang lainnya dengan cara mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki saat ini dan menerapkan pengelolaan yang baik pada instansi, PT Angkasa Pura 2 (Persero) perlu didukung oleh sistem informasi internal yang mampu mengelola proses operasional dan sumber daya manusia (SDM) dengan baik khususnya *Aviation Security*.

Petugas *Aviation Security* yang terdapat di bandara Soekarno-Hatta memiliki personil dan area pengamanan yang banyak. Oleh karena itu dibutuhkan suatu *tools* untuk dapat memonitoring seluruh pergerakan personil *Aviation Security* serta

mengoptimalkan jumlah personil yang ada. *Tools* yang dipakai saat ini merupakan aplikasi mobilisasi *Aviation Security* yang berguna memudahkan personil *Aviation Security* dalam melakukan pelaporan, pengecekan alat-alat yang digunakan, mengatur personil yang tersedia, melakukan pelaporan terkait *Accident* dan *Incident* dan juga melakukan rotasi serta mobilisasi personil. Aplikasi mobilisasi *Aviation Security* dapat diakses dengan jaringan internal PT Angkasa Pura II dan jaringan internet eksternal (internet) serta aplikasi ini berbasis *mobile application* dan juga aplikasi ini beroperasi dengan jangka waktu 24/7 (jam/hari).

Pengukuran sistem informasi pegawai di lingkup *Aviation Security* pada PT Angkasa Pura II mempunyai kriteria standar yang digunakan didalam audit sistem, yaitu salah satunya COBIT 5 beserta domain dan menjadi referensi untuk penelitian ini berupa domain EDM (Evaluasi, Pengarahan, dan Pemantauan) dan APO (*Align, Plan, and Organise*) serta DSS (*Deliver, Support and System*).

Atas dasar tersebut, maka penulis bertujuan untuk melakukan pengukuran sistem informasi aplikasi mobilisasi di lingkup *Aviation Security* yang bertujuan sebagai acuan dan evaluasi kinerja personil selama ini dalam hal mengelola sistem informasi yang dipakai saat ini, dengan menggunakan *Framework* COBIT 5 serta dalam memperhatikan aspek pemantauan dan hasil evaluasi.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah terpapar diatas, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana mengukur tingkat kapabilitas aplikasi mobilisasi *Aviation Security* pada PT Angkasa Pura II dengan menggunakan metode *framework* COBIT 5 dengan domain EDM, APO, DSS?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan

Tujuan dari evaluasi pengukuran kinerja kepegawaian ini yaitu:

1. Mengukur tingkat kapabilitas aplikasi mobilisasi *Aviation Security* yang sedang berjalan dengan domain EDM, APO, DSS pada COBIT 5.

2. Memberikan rekomendasi kepada pengelola teknologi informasi tentang tingkat kapabilitas sistem informasi aplikasi mobilisasi *Aviation Security* pada PT Angkasa Pura II.

1.3.2. Manfaat

Manfaat yang sangat diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Dapat mengetahui tingkat kapabilitas pengelolaan sistem informasi aplikasi mobilisasi *Aviation Security* pada PT Angkasa Pura II.
2. Sebagai acuan dalam peningkatan pengelolaan sistem informasi aplikasi mobilisasi aviasi yang baik sebagai personil *Aviation Security* pada PT Angkasa Pura II.

1.4. Batasan Masalah

Penelitian yang dilakukan dibatasi masalah pada Proses EDM (*Evaluate, Direct, and Monitoring*), APO (*Align, Plan, and Organise*) dan DSS (*Deliver, Support and System*) dalam mengukur tingkat kapabilitas terhadap aplikasi mobilisasi *Aviation Security* dilingkup PT Angkasa Pura II.